



---

## Konsep Pendidikan Tauhid Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan

**Ika Sofia**

Universitas Sains Al Qur'an

[sofiaika414@gmail.com](mailto:sofiaika414@gmail.com)

**Ahmad Zuhdi**

Universitas Sains Al Qur'an

[ah\\_zuhdi@yahoo.co.id](mailto:ah_zuhdi@yahoo.co.id)

**Ngatoillah Linnaja**

Universitas Sains Al Qur'an

[linnaja@unsiq.ac.id](mailto:linnaja@unsiq.ac.id)

Alamat: Universitas Sains Al Qur'an (Jl. K.H. Hasyim Asy'ari Km.03, Kalibeber,

Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah 56351)

Korespondensi Email: [sofiaika414@gmail.com](mailto:sofiaika414@gmail.com)

**Abstract.** *Abdullah Nashih Ulwan is one of the figures of Islamic education who pay great attention to children's education, through his books Tarbiyatul Aulad Fil Islam he explained the concept of monotheism education for children, the many cases of deviations from Islamic law committed by teenagers. This research aims to provide special knowledge to educators regarding monotheism education materials as well as educational methods. This research method is library research or literature and data analysis using content analysis methods. The results obtained are material for children's monotheistic education including: introducing the oneness of Allah SWT, instilling devotion to the power and supervision of Allah SWT, introducing Rasulullah SAW and teaching them to read the Qur'an and Islamic law. It is hoped that educators will understand the concept of providing monotheism education to children and be able to implement it.*

**Keywords:** *Concept, Child Tauhid Education, Abdullah Nashih Ulwan*

**Abstrak.** Abdullah Nashih Ulwan merupakan salah satu tokoh pendidikan Islam yang sangat memperhatikan pendidikan anak, melalui bukunya *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* ia menjelaskan mengenai konsep pendidikan tauhid anak, banyaknya kasus penyimpangan terhadap syariat Islam yang dilakukan oleh remaja. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkhusus pendidik mengenai materi –materi pendidikan tauhid juga metode pendidikannya. Metode penelitian ini adalah *library research* atau kepustakaan dan analisis data dengan metode analisis isi. Hasil yang didapatkan ialah materi pendidikan tauhid anak mencakup: mengenalkan mengenai keesaan Allah Swt, menanamkan ketakwaan terhadap kekuasaan dan pengawasan Allah swt, mengenalkan Rasulullah Saw dan mengajarkan membaca Al Qur'an serta syariat Islam. Diharapkan pendidik menjadi paham mengenai konsep dalam memberikan pendidikan tauhid kepada anak dan dapat menjalankannya.

**Kata kunci:** Konsep, Pendidikan Tauhid Anak, Abdullah Nashih Ulwan

### LATAR BELAKANG

Islam datang dengan membawa akidah keesaan tuhan yaitu Allah Swt, dengan mengesakan tuhan seseorang akan menemukan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Tauhid merupakan dasar ajaran Islam, dimana Al Qur'an juga membahas mengenai hal ini didalam surat Az –Zariyat ayat 56 byang artinya: “Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku,” dengan perintah tersebut pendidikan tauhid mesti diberikan

kepada manusia sedari mereka kecil, tanggung jawab pendidik utamanya orang tua sangat ditekankan didalam Islam, hal ini menjadikan pengetahuan pendidik terkait pendidikan tauhid harus ditingkatkan. Adapun salah satu cara yang dapat diupayakan ialah dengan mengikuti petunjuk tokoh –tokoh pendidikan dalam Islam salah satunya Abdullah Nashih Ulwan yang merupakan tokoh pendidikan Islam pada masanya.

Pada era globalisasi saat ini masyarakat dihadapkan dengan kesulitan –kesulitan yang muncul dalam proses pendidikan anak saat ini, diantaranya perilaku buruk yang ditujukan kepada orang tuanya, kata kasar dan jorok yang sering keluar dari mulutnya, pergaulan bebas baik antar lawan jenis ataupun sesama jenis. Banyaknya kasus kenakalan remaja yang terjadi, seperti tawuran antar pelajar, seks bebas, bullying, bahkan hal –hal buruk pun terjadi didalam lingkungan sekolah pada saat ini seperti perlawanan terhadap guru, mencontek saat ujian hal ini membuktikan rendahnya ketauhidan seseorang, sehingga melakukan tindakan yang melanggar syariat Islam.(Astuti and Munastiwi 2019)

Peran orang tua dalam pendidikan berbentuk tindakan nyata untuk mengawasi, mengontrol dan mengevaluasi setiap aktivitas anak.(Syarifuddin and Fauzi 2020) Agar pendidikan anak menjadi lebih baik, orang tua harus berperan sebagai tenaga pendidik yang dapat memberikan contoh terhadap anak agar anak memiliki perilaku yang baik, upaya yang dikerahkan orang tua tidak hanya dalam bentuk verbal saja namun juga tindakan, dalam upaya memenuhi nafkahnya, memberikan pendidikan yang sesuai, memelihara kesehatan jasmani dan rohaninya, karena pada firahnya akal manusia sangat penting untuk mencari ilmu.(Haryanti and Lie 2021)

Selain peran orang tua, peran pendidik di lingkungan sekolah saat ini juga kurang dalam menanamkan nilai –nilai karakter yang baik, banyaknya pendidik yang hanya sekedar mentransfer ilmu, minimnya spiritualitas didalam pembelajaran, juga teladan akhlak –akhlak baik. Sedangkan di lingkungan masyarakat, pembinaan generasi muda kurang diperhatikan masyarakat cenderung acuh kepada akhlak –akhlak generasi mudanya.(Hidayat 2020)

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi masyarakat, pendidikan sejak dini menjadi penentu seperti apa sosok anak akan berkembang setelah ia dewasa. Anak dijelaskan dalam Islam terlahir dalam kondisi suci keluarga dan lingkungannya yang akan membentuk kepribadiannya saat dewasa.(Asri and Prahara 2020) Islam didalam Al Qur'an juga hadis menjelaskan mengenai konsep pendidikan didalam Islam yang mana hal pertama ialah berkaitan dengan pendidikan tauhid anak sebagai

dasar dari seluruh pendidikan. Sebagai salah satu tokoh pendidikan Islam Abdullah Nashih Ulwan merangkum konsep pendidikan tauhid anak yang mengacu kepada Al Qur'an dan hadis Nabi, yang dapat digunakan sebagai rujukan pendidik untuk memberikan pendidikan tauhid kepada anak.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pendidikan tauhid menjadi dasar pedoman hidup manusia didunia, pendidikan tauhid sendiri memiliki arti mengajarkan keyakinan kepada Allah Swt sebagai satu –satunya tuhan yang berhak disembah dan tidak ada yang dapat menyamai zat maupun sifat-Nya. Tauhid sendiri diartikan sebagai ilmu yang membahas mengenai kepercayaan bahwa tuhan hanya Allah Swt, juga ilmu mengenal Allah Swt dan Rasul-Nya. (Liriwati and Armizi 2021)

Ketauhidan seseorang bukan hanya berpengaruh kepada kehidupannya diakhirat namun juga berpengaruh kepada sisi kepribadiannya saat hidup didunia, meskipun tidak sempurna namun orang yang menerapkan ketauhidan dalam kehidupannya sehari –hari akan menjauhi hal –hal yang dilarang oleh tuhanNya dimana hal –hal yang dilarang oleh tuhan merupakan hal –hal buruk yang dampaknya mungkin tidak hanya untuk pribadi yang berbuat saja namun lingkungannya. Keterlibatan orang tua yang seharusnya membersamai anak dalam proses pendidikan namun disibukkan dengan mencari nafkah dikarenakan kondisi ekonomi yang rendah.(Irfan et al. 2023)

Penelitian yang dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa penanaman ketauhidan dapat tersampaikan dengan baik jika pendidik mengetahui nilai –nilai dari pendidikan tauhid juga metode yang dapat diterapkannya, dijelaskan bahwa nilai –nilai pendidikan tauhid yaitu meliputi: membuka kehidupan anak dengan kalimat tauhid, yang berarti tiada tuhan selain Allah Swt, mengenalkan nama –nama Allah Swt yang baik yang juga mensifatinya, dan meyakinkannya dengan rukun iman didalam Islam.

Penelitian lain menjelaskan mengenai metode –metode yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan tauhid kepada anak, meliputi: pendidikan dengan pemberian contoh, penanaman kebiasaan, pemberian nasihat, pemberian pengawasan, serta pemberian hukuman. Dengan pengetahuan pendidik terkait hal –hal diatas tentunya akan menambah keberhasilan pendidik dalam memberikan pendidikan tauhid anak, apalagi sudah banyak tokoh –tokoh yang mengabadikan didalam karya mereka mengenai hal –hal diatas termasuk Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penulis mengolah informasi dan dokumen tertulis yang telah dikumpulkan, dianalisis dan diorganisir dari sumber data yang kami terima melalui data primer, sekunder, *Google Scholar*, juga *Harzing Publish or Perish* dengan publikasi jurnal dan berbagai sumber tertulis yang memuat isu dan tema yang dianggap relevan dengan judul artikel, yaitu Konsep Pendidikan Tauhid Anak menurut Abdullah Nashih Ulwan. (Irmawati Musa 2023)

Data primer, yang dimaksud disini adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti berdasarkan pada prosedur dan teknik pengambilan data. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah dokumen berupa buku terjemah Indonesia buku *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* serta artikel-artikel yang relevan dengan tema pembahasan. Sedangkan data sekunder merupakan informasi tambahan yang dapat diperoleh dari berbagai pihak dan diubah menjadi perluasan yang dapat menjunjung tinggi informasi dasar. Penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan menggunakan metode analisis isi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pendidikan Tauhid**

Pendidikan merupakan hal penting didalam kehidupan manusia. Pendidikan sendiri memiliki tujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki manusia guna melaksanakan dengan baik tujuan ia diciptakan di muka bumi ini. “Pendidikan menurut Noor Syam adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi –potensi pribadinya, yaitu ruhani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (pancaindra serta keterampilan –keterampilan).” (Feba, Susila, and Azzahra 2023)

Pendidikan juga dapat diartikan proses pendewasaan seorang manusia baik dari sisi pengetahuan, emosi maupun spiritualnya, guna mempersiapkan pembentukan manusia yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negaraNya. Sehingga pendidikan dapat diartikan sebagai proses dalam kehidupan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi dan kemampuan manusia untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan petunjuk yang Allah Swt berikan. (Hadi 2019)

Tauhid secara bahasa memiliki arti menjadikan sesuatu satu, dalam hal ini mengesakan Allah Swt. (Najib 2023) Tauhid telah ada pada diri manusia sebagai fitrah, sejak ia berada didalam kandungan. Pembahasan tauhid menyangkut tiga pembahasan, yaitu tauhid uluhiyyah, meniatkan seluruh perbuatan yang dilakukan didunia hanya untuk Allah Swt. Kemudian tauhid rububiyah yang berarti mengesakan Allah Swt sebagai satu –satunya pencipta alam semesta.

Yang terakhir ialah tauhid asma' wa shifat yang berarti mengimani nama –nama dan sifat –sifat Allah Swt yang baik, juga melaksanakan sunnah Rasulullah Saw dan mengimaninya.

Agama Islam merupakan agama tauhid karena agama Islam menuhankan Allah Swt sebagai satu –satunya pencipta dan yang berhak disembah. Hal utama yang menjadi fokus dalam pendidikan anak dalam Islam ialah pendidikan tauhidnya. Masa anak merupakan masa keemasan seorang manusia, ia akan mudah dibentuk dalam kebaikan jika sudah terbiasa diberi pelatihan rutin melakukan kebaikan, begitu pun sebaliknya. Hal ini menjadikan Islam sangat memperhatikan pendidikan seorang anak. Masih banyak orang tua yang kesulitan dalam memberikan pendidikan tauhid bagi anaknya, entah terkendala memilih metode yang tepat didalam proses pendidikan tauhid tersebut ataupun terkait materi –materi yang akan diberikan kepada sang anak.

### **Biografi Abdullah Nashih Ulwan**

Abdullah nashih ulwan adalah salah satu ulama besar Islam yang yang terakhir mengajar di Universitas Malik Abdul Aziz (Jeddah). Ia dikenal memiliki kepribadian yang intelek, penuh perhatian, enerjik, penyayang dan aktif. Beliau juga sudah banyak menulis buku diantaranya At-Takaful al ijtima'iyah fi al –Islam (Jaminan Sosial dalam Islam), Hatta Ya'lam asy Syabab (Agar para pemuda mengetahuinya), dan Shalahuddin al –Ayyubi. Ia dikenal memiliki motivasi kuat dalam berdakwah melalui buku.

Abdullah Nashih Ulwan lahir di Halb Aleppo, Suriah pada 1437H/1928M.(Norhabibah 2023) Nasab beliau sampai kepada Al Husain bin Ali bin Abi Thalib. Ia dibesarkan dilingkungan keluarga yang Islami dan memegang teguh ajaran Islam dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Beliau wafat pada usia 59 tahun, dikarenakan sakit di bagian hati dan paru –paru.(Rokhim et al. 2021) Beliau dimakamkan di Mekkah dan di sholatkan di Jeddah.

Abdullah Nashih Ulwan mengenyam pendidikan dasar di kota Halb, setelah itu ayahnya memasukkan beliau ke sekolah agama agar ilmu agamanya bertambah luas, pada saat itu juga ia yang berusia 15 tahun sudah hafal Al Qur'an 30 juz dan mahir berbahasa arab. Salah satu guru beliau yang juga dikaguminya adalah Syeikh Raghīb al Tabhakh yang merupakan seorang ulama hadis. Sewaktu di sekolah menengah ia terkenal sebagai murid yang aktif dan rajin, pandai berpidato dan juga sudah menjadi ketua di salah satu penerbitan di kota Halb.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Universitas Al Azhar Al Syarif dengan bidang studi Ushuluddin,

kemudian lulus pada tahun 1952 M. Setelah menyelesaikan pendidikannya tersebut ia melanjutkan pendidikannya dengan bidang studi pendidikan, dan berhasil memperoleh gelar spesialisasi pendidikan pada tahun 1954 M.

Ia juga melanjutkan pendidikannya untuk meraih gelar doktor, namun belum mendapatkannya ia yang pada masa itu dekat dengan organisasi Ikhwanul Muslimin yang mana gerakan tersebut dibenci oleh pemerintahan Mesir pada kala itu. Namun ia berhasil mendapatkan gelar doktornya di Universitas Al Sand, Pakistan pada tahun 1982 M pada bidang studi “Fiqh Dakwah wa Daiyah.”(Iskandar 2018)

### **Konsep Pendidikan Tauhid Anak menurut Abdullah Nashih Ulwan**

Pendidikan iman menurut Abdullah Nashih Ulwan merupakan dasar pendidikan yang harus diberikan kepada anak, tanpa ilmu tauhid yang benar seorang anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak buruk, merugikan dirinya sendiri, lebih –lebih merugikan orang lain dan lingkungannya. Menanamkan keimanan menurut Abdullah Nashih Ulwan ialah mengajarkan kepada anak dalam memahami prinsip ketuhanan didalam Islam, keesaan Allah Swt, membiasakan ibadah –ibadah yang termasuk kedalam rukun Islam, setelah memasuki usia dapat membedakan hal baik dan buruk, ia diajarkan dengan aturan –aturan yang berlaku dalam ajaran Islam.(Zulfa and Zuhriyah 2024)

Abdullah Nashih Ulwan sangat menegaskan bahwasannya pendidikan keimanan anak amatlah penting, hal ini agar anak tumbuh dengan memegang ketauhidan yang benar, beliau juga menegaskan bahwa tanggung jawab pendidik sangatlah penting dalam memberikan pemahaman ketauhidan yang benar dan sesuai dengan Al Qur’an dan hadis Nabi Muhammad Saw.

#### **Materi –materi pendidikan tauhid yang dapat diberikan, meliputi:**

- 1. Membuka pendengaran anak dengan kalimat tauhid**
- 2. Mengenalkan hukum halal dan haram sejak kecil**
- 3. Mengenalkan Rasulullah Saw, juga keluarga dan sahabat –sahabatnya, guna menumbuhkan rasa cinta.**
- 4. Membiasakan anak untuk membaca Al Qur’an, dimana Al Qur’an merupakan pedoman hidup umat Islam yang harus dipelajari.**

#### **Nilai –Nilai Pendidikan Tauhid Anak menurut Abdullah Nashih Ulwan, meliputi:**

### **1. Membimbing seorang anak untuk mempelajari kebesaran Allah Swt**

Bimbingan ini pada tingkatan awal berupa pengenalan anak kepada ciptaan –ciptaan Allah Swt yang besar, seperti tumbuhan, gunung, matahari, berlanjut ke hal –hal yang mengaitkan logikanya untuk berjalan, misalnya mengenai kandungan Al Qur'an mengenai proses terjadinya siang dan malam yang sudah dijelaskan didalam Al Qur'an.

Abdullah Nashih Ulwan juga memberikan tuntunannya dalam memberikan pengajaran ini beliau mengacu kepada metode –metode pengajaran yang diajarkan Al Qur'an, dimana banyak ayat Al Qur'an yang mengajarkan manusia untuk berfikir dalam hal –hal yang terjadi dibumi, seperti adanya angin yang dapat membawa kapal ke tengah lautan, proses terjadinya siang dan malam, dan hal –hal lainnya.

### **2. Menanamkan rasa takwa dan penghambaan kepada Allah Swt**

Setelah seorang anak mengetahui kebesaran –kebesaran Allah Swt, ia kemudian dilatih untuk melakukan ibadah –ibadah sesuai tuntutan ajaran Islam, guna menumbuhkan kedekatannya dengan Allah Swt. Membaca Al Qur'an, bukan hanya membacanya namun seorang anak juga diberikan pengetahuan mengenai kandungannya agar ia dapat meresapinya kedalam hati, melatih anak untuk khusyuk didalam shalatnya.

### **3. Menanamkan bahwa pengawasan Allah Swt meliputi segala sesuatu**

Seorang anak harus diberikan pemahaman bahwa Allah Swt selalu mengawasinya entah dalam ia bertindak, berfikir ataupun dalam merasakan didalam hatinya. Hal ini dimaksudkan agar anak selalu menunjukan seluruh perbuatannya hanya untuk Allah Swt, menanamkan keikhlasan sejak dini juga menghindarkan hatinya dari penyakit –penyakit hati seperti sombong, iri, dengki, juga untuk menyadarkannya saat ia ingin berbuat hal buruk bahwasannya Allah Swt selalu mengawasinya, begitupun saat ia berfikir hal –hal yang buruk.

### **Metode –metode pendidikan tauhid menurut Abdullah Nashih Ulwan, meliputi:**

#### **1. Metode keteladanan**

Metode ini merupakan metode yang paling berhasil digunakan, anak merupakan jiwa yang mudah meniru apa yang dilakukan orang –orang disekelilingnya, jika pendidik dalam hal ini orang tua mencontohkan tindakan –tindakan yang baik tentunya anak juga akan meniru hal tersebut. Jika pendidik memiliki sifat –sifat baik seperti jujur, amanah, berkahlak mulia, besar kemungkinan anak juga kan memiliki sifat yang sama.(Rokhim et al. 2021)

Metode ini juga digunakan Allah Swt dalam memberikan pengajaran kepada manusia, yaitu dengan menghadirkan teladan terbaik Rasulullah Saw, beliau memiliki kelembutan hati bahkan kepada musuhnya, memiliki pribadi yang santun, kerendahan hati, penyayang, banyak dalam Al Qur'an maupun hadis menjelaskan mengenai sifat –sifat beliau. Keteladanan oleh orang tua dalam melakukan hal m-hal baik akan memunculkan kekaguman dalam diri anak sehingga anak cenderung meniru dan menghormati orang tuanya.(Lailiyah and Izzah 2021)

## **2. Metode Kebiasaan**

Jiwa anak memiliki fitrah suci, sebagai pendidik upaya yang dapat kita lakukan dalam memberikan pendidikan ialah dengan menerapkan pembiasaan perilaku –perilaku baik seorang anak dalam kehidupannya sehari –hari, lingkungan yang baik sangat mendukung proses pembiasaan berjalan dengan baik, maka usahakan dalam memilih lingkungan tempat tinggal pilihlah lingkungan yang baik.

Pembiasaan tidak akan berjalan jika pendidik tidak mengerahkan upayanya juga untuk memberikan seluruh hak pendidikan kepada anak, mengajar, membiasakan dan membenahinya.(Warosari, Hitami, and Murhayati 2023) Seperti saat kita ingin membiasakan anak untuk mengerjakan sholat, awalnya kita harus memberikan pengetahuan mengenai sholat terlebih dahulu, yang merupakan ibadah yang ditujukan kepada Allah Swt, kemudian pembiasaan dalam melakukan setiap 5 waktunya, dan pembenahan jika terjadi kemungkinan yang tidak sesuai dengan rencana awal.(Tambunan 2024)

## **3. Metode Nasihat**

Metode nasihat juga merupakan salah satu metode yang cukup efektif dalam membentuk iman seorang anak. Al Qur'an juga banyak menggunakan metode nasihat dalam menyeru manusia dan mengulanginya ditempat ayat yang berbeda. Nasihat yang tulus jika diberikan kepada jiwa yang bersih tentunya akan lebih cepat direspon dan berpengaruh. Nasihat yang diberikan dapat berisi seruan yang menyadarkan dibarengi dengan simpati atau penolakan, gaya narasi perjalanan kisah manusia yang memiliki hikmah yang dapat diambil, arahan Qur'ani yang dibarengi dengan nasihat dan pesan.(Amaliati 2020)

Abdullah Nashih Ulwan juga menyampaikan metode nasihat yang dicontohkan Rasulullah Saw, yaitu: menggunakan gaya mendongeng, menggunakan teknik dialog atau tanya jawab, memulai nasihat dengan bersumpah kepada Allah Swt, membumbui nasihat dengan humor, berilah nasihat yang singkat, pemberian perumpamaan, dengan visualisasi.

## **4. Metode Perhatian dan Pengawasan**

Memantau anak didalam proses perkembangannya merupakan hal yang penting, pemantauan terhadap akidah dan akhlakunya. Namun tidak hanya terbatas pada hal itu pengawasan juga meliputi kesehatan jasmani dan rohani anak. Hal ini dilakukan supaya saat pendidik menemui akhlak –akhlak buruk yang dilakukan anaknya maka ia akan menegurnya dan melarangnya, jika anak melakukan hal –hal baik maka pemberian motivasi juga penting

untuk dilakukan, agar anak senantiasa semangat. Pengawasan juga dilakukan terhadap pendidikannya di luar rumah.(Abdullah et al. 2020)

Aspek yang harus diperhatikan dalam pengawasan manusia meliputi aspek intelektual anak, aspek sosial anak, aspek spiritual, sosial, akhlak anak. Pemberian hukuman yang direkomendasikan beliau diantaranya, hukuman awal ialah menegur dan menasehatinya, saat hal itu tidak lagi berhasil maka diperbolehkan untuk memukulnya, namun saat kemarahan memuncak tidak diperbolehkan untuk memukul karena dikhawatirkan akan membahayakan anak, jika memukulpun tidak diperbolehkan didaerah –daerah yang membahayakan seperti wajah, dada, perut, kepala hal ini sesuai dengan yang dituntun oleh Rasulullah Saw.(Feba et al. 2023)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Abdullah Nashih Ulwan mengidentifikasikan pendidikan iman sebagai upaya untuk memahami anak dengan ketauhidan kepada Allah Swt, mengesakanNya, mengajarkan dan membiasakan ibadah seperti yang telah tercantum didalam rukun Islam, dan mengenalkan huku –hukum dalam agama Islam. Dalam memberikan pendidikan tauhid kepada anak pendidik dapat memahami mengenai nilai –nilai pendidikan tauhid yaitu meliputi: menumbuhkan keimanan kepada Allah Swt, menanamkan ketakwaan kepada Allah swt, juga memberi pemahaman pengawasan Allah Swt meliputi segala sesuatu.

Metode pendidikan Islam dalam keluarga menurut Abdullah Nashih Ulwan terdiri dari metode dengan keteladanan, metode dengan pembiasaan, metode dengan nasihat, dan metode dengan perhatian dan pengawasan. Apabila keempat metode tersebut benar-benar dilaksanakan oleh orang tua sebagai pendidik dalam memberikan pendidikan tauhid kepada anak, maka anak akan menjadi anak yang berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan tauhid itu sendiri.

Saran penulis pelajarilah karya –karya tokoh –tokoh pendidikan Islam untuk pendidik, didalamnya kita kan menemukan banyak pengetahuan yang berguna bagi proses kita dalam memberikan pendidikan bagi siswa maupun anak kita sendiri. Dengan demikian penulis berharap penelitian baru akan muncul untuk mengakji penelitian yang telah penulis lakukan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih atas waktu dan pemikiran yang Anda luangkan untuk memberikan masukan. Umpan balik yang diberikan sangat membantu meningkatkan kualitas artikel ini. Semoga

artikel ini dapat memberikan pengaruh positif bagi pembaca, khususnya untuk pribadinya agar menjadi individu yang lebih baik lagi.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Norillah, Sharifah Sariah Syed Hassan, Mohamed Abdelmagid, and Siti Nazilah Mat Ali. 2020. "Learning from the Perspectives of Albert Bandura and Abdullah Nashih Ulwan: Implications Towards the 21st Century Education." *Dinamika Ilmu* 20(2):199–218. doi: 10.21093/di.v20i2.2423.
- Amaliati, Siti. 2020. "Pendidikan Karakter Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Dan Relevansinya Menjawab Problematika Anak Di Era Milenial." *Child Education Journal* 2(1):34–47.
- Asri, Qori'atul Munia, and Erwin Yudi Prahara. 2020. "Penanaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Kepada Anak Dengan Metode Uswatun Khasanah Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 1(02):141–63. doi: 10.21154/maalim.v1i02.2656.
- Astuti, Ria, and Erni Munastiwi. 2019. "Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Tauhid (Studi Kasus Paud Ababil Kota Pangkalpinang)." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 1(2):1–19. doi: 10.23971/mdr.v1i2.1011.
- Feba, Nabila Diana, Nazhira Septiana Susila, and Nazwa Azzahra. 2023. "Pentingnya Penanaman Pendidikan Tauhid Pada Anak Usia Dini." *Gunung Djati Conference Series Learning Class Tauhid and Akhlak* 22:222–33.
- Hadi, Nur. 2019. "Concept of Educational Values for Tauhid Nation Education System Perspective." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2(1):1–16. doi: 10.33367/ijies.v2i1.652.
- Haryanti, Dwi, and Romli Lie. 2021. "Pendidikan Islam Dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nashih Ulwan." *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 7(2):191–208. doi: 10.32923/edugama.v7i2.2030.
- Hidayat, Wahyu. 2020. "Metode Keteladanan Dan Urgensinya Dalam Pendidikan Akhlak Menurut Perspektif Abdullah Nashih Ulwan." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 5(2):113–35.

- Irfan, Ahmad, Ummah Karimah, Ayuhan, Risdianto, Amriani, Nurul Husna, and Nida Nadhifatul Jannah. 2023. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Tarbawi Q.S. Luqman Ayat 12-15)." *Al-Burhan* (1):299–309.
- Irmawati Musa. 2023. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy." *Ezra Science Bulletin* 1(2):304–11. doi: 10.58526/ez-sci-bin.v1i2.54.
- Iskandar, Edi. 2018. "Pendidikan Islamperspektif Abdullah Nashih Ulwan." *Akademika* 14(1):20–39.
- Lailiyah, A. N., and L. Izzah. 2021. "... Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyah Al-Aulad Fi Al-Islam (Studi Era Pandemi ...)" *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 19(2):329–43.
- Liriwati, F. Y., and A. Armizi. 2021. "Konsep Pendidikan Tauhid Anak Usia Dini Menurut Tafsir Surah Luqman Ayat 13." *Seminar Nasional PAUD Holistik Intergratif* (September):117–24.
- Najib, Muhammad. 2023. "Konsep Dan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan." *Jurnal Keislaman* 9(2).
- Norhabibah, Norhabibah Norhabibah. 2023. "Basic Physical Education of Children in Islam (Abdullah Nashih Ulwan's Perspective Analysis in the Book of Tarbiyatul Aulad Fil Islam)." *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 6(1):36–45. doi: 10.15575/al-aulad.v6i1.23788.
- Rokhim, Ahmad Abdur, M. Yunus Abu Bakar, Studi Komparasi, Konsep Pendidikan, Anak Dalam, Islam Menurut, Buya Hamka, Dan Abdullah, and Nashih Ulwan. 2021. "Studi Komparasi Konsep Pendidikan Anak Dalam Islam Menurut Buya Hamka Dan Abdullah Nashih Ulwan." *Jurnal AL MURABBI* 6(2):74–91.
- Syarifuddin, Nur, and M. Fauzi. 2020. "PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF ABDULLAH NASHIH ULWAN (Tinjauan Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Nasional)." *Akademika* 13(02). doi: 10.30736/adk.v13i02.124.
- Tambunan, Andi Alfian. 2024. "Nilai Pendidikan Anak Dalam Buku Tarbiyatul Aulad Fil Islam Karya Dr . Abdulla h Nashih ' Ulwan." 5(1):343–56. doi: 10.37985/murhum.v5i1.543.

Warosari, Yuli Fatimah, Munzir Hitami, and Sri Murhayati. 2023. "Abdullah NashihUlwan: Pendidikan Anak Dan Parenting." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3(2):13933–49.

Zulfa, Athena, and Amifatuz Zuhriyah. 2024. "Relevansi Pendidikan Anak Dalam Islam Perspektif Abdullah Nashih 'Ulwan Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7(1):63–72. doi: 10.54069/attadrib.v7i1.721.